

**Ika agustina (5030818), Faktor-faktor yang mendorong individu dewasa awal memilih sekolah teologi.** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2008)

## INTISARI

Individu dewasa awal mengalami beberapa perubahan salah satunya minat terhadap agama. Penyaluran minat ini bisa melalui suatu sekolah atau perguruan tinggi sebagai tempat pemenuhan intelektual dan pertumbuhan pribadi manusia. Sekolah atau perguruan tinggi yang khusus mempelajari agama seperti sekolah tinggi teologi menuntut individu dewasa awal untuk bisa mandiri dengan tinggal di asrama, beradaptasi dengan individu dari berbagai macam latar belakang, kebiasaan dan prinsip yang kadang tidak sesuai dengan gaya hidup mahasiswa sebelumnya. Hal-hal inilah yang merupakan tantangan sulit bagi individu dewasa awal zaman sekarang untuk bisa menerima sesuatu yang baru demi mendalami ajaran agama. Meskipun demikian, terdapat berbagai alasan individu masih berminat terhadap agama dan bertahan melanjutkan sekolah dengan memilih sekolah teologi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memetakan faktor-faktor apa yang mendorong individu dewasa awal memilih sekolah teologi. Subjek penelitian ini adalah individu dewasa awal yang berusia 18 hingga 30 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang sedang belajar atau mengikuti sekolah teologi di Lawang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik analisis data menggunakan analisis faktor dan analisis cluster.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mendorong individu dewasa awal untuk sekolah di sekolah teologi. Tujuh faktor tersebut adalah pengaruh lingkungan keluarga, menjalin relasi dengan Tuhan dan sesama, mencapai prestasi akademis, menambah pengetahuan, keyakinan terhadap agama, kebutuhan penghargaan diri dan mendapat petunjuk. Faktor dominan dari tujuh faktor tersebut adalah faktor menambah pengetahuan. Berdasarkan tujuh faktor yang ditemukan, subjek bisa dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: kelompok pengaruh lingkungan keluarga, kelompok menjalin relasi dengan Tuhan dan sesama, dan kelompok keyakinan terhadap agama.

Saran yang bisa diberikan kepada sekolah teologi adalah agar lebih memahami kebutuhan mahasiswa untuk menambah pengetahuan dengan menambah koleksi atau *literature* di perpustakaan

**Kata kunci: motivasi, sekolah teologi, dan dewasa awal**